

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, serta pengujian hipotesis dan pembahasan mengenai dampak pembiayaan murabahah dan musyarakah terhadap laba bersih Bank Umum Syariah, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembiayaan *murabahah* pada bank Umum Syariah periode 2018-2023 memiliki nilai *minimum* sebesar 82488, nilai *maximum* sebesar 15632222, sedangkan *mean* sebesar 4600274,74. Berdasarkan perhitungan kategorisasinya, pembiayaan *murabahah* berada dalam kategori sedang. Hal ini didapat berdasarkan perolehan skor $3969921,5 < X \leq 11744788,5$.
2. Pembiayaan *musyarakah* pada Bank Umum Syariah periode 2018-2023 memiliki nilai *minimum* sebesar 474309, nilai *maximum* sebesar 16543871, sedangkan *mean* sebesar 4870491,90. Berdasarkan perhitungan kategorisasinya, pembiayaan *musyarakah* berada dalam kategori rendah. Hal ini didapat berdasarkan perolehan skor $-3543081,5 < X \leq 20561261,5$.
3. Laba bersih pada Bank Umum Syariah periode 2018-2023 memiliki nilai *minimum* sebesar 3682, nilai *maximum* sebesar 913332, sedangkan *mean* sebesar 172492,05. Berdasarkan kategorisasinya, laba bersih berada dalam kategori rendah. Hal ini didapat berdasarkan perolehan skor $-223730,5 < X \leq 231094,5$.
4. Pembiayaan *murabahah* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih Bank Umum Syariah periode 2018-2023. Hal ini

5. dibuktikan dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,350 > 2,028$) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi $0,002 < 0,05$ yang berarti signifikan.
6. Pembiayaan *musyarakah* secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap laba bersih Bank Umum Syariah periode 2018-2023. Hal ini dibuktikan dari nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-1,583 > -2,028$) dengan nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi $0,122 > 0,05$ yang berarti tidak signifikan.
7. Pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *musyarakah* secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap laba bersih Bank Umum Syariah periode 2018-2023. Hal ini dibuktikan dari nilai diketahui bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($5,920 > 3,259$) dan signifikansi ($0,006$ maka H_0 ditolak, dan signifikansi $0,006$ ($0,006 < 0,05$), artinya pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *musyarakah* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Sedangkan hasil uji koefisien determinasi (R^2), diketahui pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *musyarakah* mempengaruhi laba bersih sebesar 24,8%.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi Bank Umum Syariah

Bank Umum Syariah perlu terus memelihara tingkat pembiayaan dan berupaya meningkatkan laba. Dengan meningkatkan ekuitas, bank syariah harus menjaga agar laba bersih tetap stabil. Kenaikan laba memungkinkan bank untuk menyisihkan sebagian dari laba tersebut, yang pada gilirannya

dapat meningkatkan ekuitas atau nilai buku. Tujuannya adalah agar ekuitas dapat dimanfaatkan secara optimal dalam penyaluran kredit atau pembiayaan.

2. Bagi peneliti yang mendatang
 - a. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah sampel data agar distribusi data menjadi lebih normal tanpa memerlukan transformasi, sehingga hasil yang diperoleh menjadi lebih akurat.
 - b. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel independen guna melakukan evaluasi yang lebih jelas dan menyeluruh tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba di perbankan syariah.